

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kontekstual berbantuan Geogebra dan model pembelajaran *STAD* berbantuan *Geogebra* terhadap perbedaan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa di kelas X SMK Harapan Mekar I Medan. Adapun beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang diberi model pembelajaran kontekstual berbantuan *Geogebra* dengan siswa yang diberi model pembelajaran *STAD* di SMK Harapan Mekar 1 Medan
2. Terdapat perbedaan disposisi matematis antara siswa yang diberi model pembelajaran kontekstual berbantuan *Geogebra* dengan siswa yang diberi model pembelajaran *STAD* di SMK Harapan Mekar 1 Medan
3. Terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) siswa terhadap peningkatan komunikasi matematis siswa di SMK Harapan Mekar 1 Medan. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (model pembelajaran kontekstual berbantuan *Geogebra* dan model pembelajaran *STAD* berbantuan *Geogebra*) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, dan rendah) telah memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa. Perbedaan rata-rata

kemampuan komunikasi matematis siswa disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan dan juga karena kemampuan awal matematika siswa.

4. Terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) siswa terhadap peningkatan disposisi matematis siswa di SMK Harapan Mekar 1 Medan. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (model pembelajaran kontekstual berbantuan Geogebra dan model pembelajaran *STAD* berbantuan *Geogebra*) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, dan rendah) telah memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap perbedaan kemampuan disposisi matematis siswa. Perbedaan rata-rata kemampuan disposisi matematis siswa disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan dan juga karena kemampuan awal matematika siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru
  - a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan Geogebra dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi trigonometri saja tetapi juga pada materi pelajaran matematika lainnya. Dalam setiap pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk

mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika, siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.

- b. Dalam menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan Geogebra guru harus berperan sebagai pendamping, memupuk tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selain itu, guru perlu membangun suasana diskusi dan tanya jawab dalam kelas, suasana kelas yang demikian dapat membantu membiasakan siswa untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berbantuan Geogebra memerlukan waktu yang relatif banyak khususnya pada keterlaksanaannya tahapan-tahapan pembelajaran kontekstual berbantuan Geogebra (baik itu saat melakukan tahapan investigasi kelompok hingga pada tahapan mengembangkan serta menyajikan hasil karya), maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan sebaik-baiknya.

## 2. Kepada lembaga terkait

- a. Pembelajaran menggunakan pembelajaran Kontekstual berbantuan Geogebra dengan menekankan kemampuan komunikasi matematis dan pemahaman konsep matematika siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman konsep matematika siswa.

b. Pembelajaran kontekstual berbantuan Geogebra dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan disposisi siswa pada pokok bahasan trigonometri sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Diharapkan kepada peneliti lebih lanjut agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis secara merata khususnya pada indikator menafsirkan ke dalam bentuk tabel.
- b. Selain itu, diharapkan kepada peneliti lebih lanjut agar dapat meningkatkan kemampuan disposisi secara merata khususnya pada indikator menggunakan prosedur karena pada indikator tersebut merupakan indikator terendah jika dibandingkan dengan indikator kemampuan disposisi lainnya.
- c. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, kompetensi guru baik dalam penguasaan materi maupun dalam mengelola kelas, jenis kelamin siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan disposisi siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa.